

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mempelajari dan memahami pentingnya individu atau kelompok dalam kaitannya dengan masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur, data biasanya dikumpulkan dalam pengaturan partisipatif, analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, dan peneliti menginterpretasikan makna data. Struktur penulisan laporan akhir bersifat fleksibel. Peserta dalam format survei ini mendukung metode penelitian yang menghargai gaya induktif, berfokus pada makna individu, dan menunjukkan pentingnya melaporkan kompleksitas situasi (Creswell & David Creswell, 2018:41).

Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang mendalam melibatkan beberapa sumber informasi misalnya observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan audiovisual, dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus (Creswell, 2015:135-136).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kledung yang terletak di Desa Kledung, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, dengan kode pos 63583. Lokasi penelitian dan rumah peneliti cukup jauh, sekitar 1 jam menggunakan kendaraan motor. Pemilihan lokasi penelitian memiliki pertimbangan yaitu :

1. Peneliti sudah memahami karkter dan kedekatan dengan siswa sehingga lebih mudah terjadinya komunikasi peneliti dengan siswa.
2. Belum pernah ada penelitian yang serupa dilokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan 8 bulan, mulai dari bulan Januari sampai bulan Agustus tahun 2023. Penelitian ini di laksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Studi Awal	√	√						
2.	Penyusunan Proposal	√	√						
3.	Seminar Proposal	√	√						
4.	Perizinan	√	√	√					
5.	Instrumen / Validasi Instrumen	√	√	√					
6.	Pengumpulan Data			√	√	√			
7.	Analisa Data			√	√	√			
8.	Penyusunan Laporan					√	√	√	
9.	Desiminasi Hasil							√	√
10.	Penyusunan Laporan Akhir								√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah sampel dan populasi, karena tujuan penelitian ini bukan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi. hasil dari penelitian kualitatif ialah untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang masalah penelitian yang dipilih. Dalam penelitian kualitatif lebih dikenal dengan istilah “informan” bukan populasi dan sampel (Ade Heryana, 2018:1). Pengertian informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang fenomena/masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan dibagi menjadi tiga yaitu

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci tidak hanya mengetahui kondisi/fenomena dari masyarakat secara umum, tetapi juga memahami informasi tentang

informan utama. Pemilihan informan kunci tergantung pada unit analisis yang akan diteliti. Informan kunci sebaiknya orang yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti, dan sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. Misalnya, dalam suatu unit organisasi informan kuncinya adalah pimpinan organisasi tersebut. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data peneliti sebaiknya memulainya dari informan kunci untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati. Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah siswa.

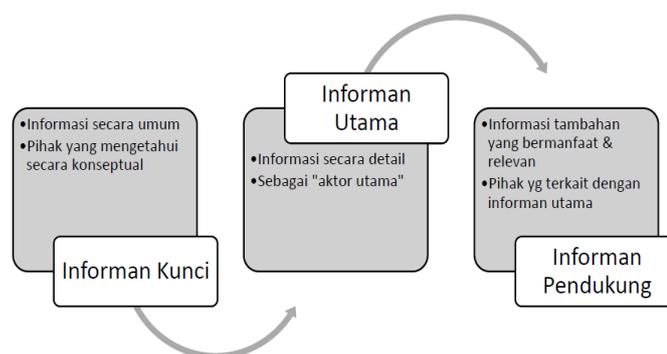
2. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian kualitatif mirip dengan “aktor utama” sebuah kisah atau cerita. Oleh karena itu, informan utama merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Misalnya pada penelitian tentang perilaku ibu dalam memanfaatkan pelayanan Posyandu. Informan utamanya adalah ibu yang memiliki balita, sedangkan informan kunci adalah kader Posyandu. Dalam penelitian ini informan utamanya adalah guru dan wali murid kelas 3 SD Negeri 3 Kledung.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Misalnya pada penelitian tentang implementasi budaya keselamatan pada pekerja bagian produksi di sebuah perusahaan manufaktur, sebagai informan bisa dipilih dari bagian yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi atau bagian yang menikmati output dari bagian produksi misalnya bagian gudang. Sementara informan utamanya adalah karyawan bagian produksi dan sebagai informan kunci adalah manajer produksi.

Dalam penelitian kualitatif tidak harus menggunakan ketiga jenis informan diatas, hal ini tergantung pada konteks permasalahan penelitian. Penggunaan ketiga jenis informan diatas bertujuan untuk validitas data menggunakan metode triangulasi.



Gambar 3.1 Urutan Pengumpulan Data Informan (Ade Heryana, 2018)

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam peneliti kualitatif biasanya mengumpulkan berbagai bentuk data, seperti wawancara, observasi, dokumen, dan informasi audiovisual. Ini semua merupakan bentuk data terbuka di mana para peserta membagikan ide mereka secara bebas, tidak dibatasi oleh skala atau instrumen yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian para peneliti meninjau semua data, memahaminya, dan mengaturnya menjadi kode dan tema yang melintasi semua sumber data. (Creswell, 2018:257). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi kualitatif adalah ketika peneliti membuat catatan lapangan tentang perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam catatan lapangan ini, peneliti mencatat secara tidak terstruktur atau semi-terstruktur (menggunakan beberapa pertanyaan pendahuluan yang ingin diketahui oleh penanya) kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian. Pengamat kualitatif juga dapat

berpartisipasi dalam peran mulai dari non-peserta hingga peserta penuh. Umumnya, pengamatan ini bersifat terbuka, dengan peneliti mengajukan pertanyaan umum kepada peserta yang memungkinkan peserta untuk mengungkapkan pendapat mereka secara bebas (Creswell, 2018:262-263).

Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung di dalam kelas untuk mengetahui masalah yang terjadi agar peneliti mempunyai gambaran khusus untuk dijadikan objek atau subjek penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terbuka sehingga antara peneliti dengan responden terjadi interaksi secara langsung.

b. Wawancara

Dalam wawancara kualitatif, peneliti melakukan wawancara kepada peserta secara langsung, melalui telepon, atau berpartisipasi dalam wawancara kelompok fokus dengan enam sampai delapan responden di setiap kelompok. Wawancara ini berisi pertanyaan yang tidak terstruktur dan biasanya bersifat terbuka dan dirancang untuk memperoleh pandangan dan pendapat dari para peserta (Creswell, 2018: 263).

Wawancara pada penelitian ini difokuskan kepada siswa, guru, dan wali murid kelas 3 SDN 3 Kledung pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan penggunaan media puzzle untuk mengatasi kesulitan membaca.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan, misalnya buku harian, biografi, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya, seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lainnya (Sugiyono, 2020:124). Selama proses penelitian, peneliti

dapat mengumpulkan dokumen kualitatif. Ini mungkin dokumen publik misalnya, surat kabar, risalah rapat, laporan resmi atau dokumen pribadi misalnya, jurnal dan buku harian pribadi, surat, email (Creswell, 2018:263).

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan yaitu foto-foto yang diambil selama kegiatan penelitian dan rekaman pada saat proses wawancara yang nantinya menjadi data yang akan dianalisis lebih lanjut oleh peneliti.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut Arikunto (2013: 203) instrumen penelitian adalah alat atau instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih akurat, lebih lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah dalam mengolahnya. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, tujuannya mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data yang ada yaitu siswa, guru dan wali murid kelas 3 SD Negeri 3 Kledung. Data dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan media puzzle untuk mengatasi kesulitan membaca siswa di SDN 3 Kledung.

b. Instrumen Batu Pertama

Instrumen batu pertama dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi siswa yang mengalami kesulitan membaca.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen observasi digunakan untuk memperoleh data dari siswa yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa saat membaca permulaan.

2) Proses pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Sebelum melakukan observasi instrumen divalidasi terlebih dahulu oleh validator agar bisa melakukan observasi.

3) Proses pelaksanaan

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian beberapa kali untuk melakukan observasi.

4) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan-tahapan yang sudah ditentukan.

5) Penggunaan data

Penggunaan instrumen ini digunakan untuk mengamati siswa dalam penggunaan media puzzle untuk mengatasi kesulitan membaca siswa.

c. Instrumen Batu Kedua

Instrumen batu kedua pada penelitian ini adalah wawancara. wawancara digunakan untuk membantu peneliti memperoleh informasi dari siswa, guru, dan wali murid kelas 3 SD Negeri 3 Kledung.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Tujuan pembuatan instrumen ini adalah melaksanakan wawancara kepada subjek penelitian untuk mencari informasi yang terkait dengan penelitian tersebut.

2) Proses pembuatan instrumen

Instrumen ini dibuat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori mengenai penggunaan media puzzle untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas 3. Sebelum digunakan pendoman wawancara divalidasi oleh validator terlebih dahulu.

3) Prose penggunaan instrumen

Instrumen ini digunakan peneliti untuk mewawancarai subjek penelitian. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang mengarah pada objek yang diteliti untuk mendapatkan jawaban yang lebih spesifik. Subjek utama penelitian adalah siswa, guru, dan wali murid kelas 3 SD Negeri 3 Kledung.

4) Proses analisis data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model Miles and Huberman dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui peran guru dalam menyelesaikan kesulitan membaca pada siswa.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen batu ketiga ini adalah dokumentasi. Dokumen ini berupa foto kegiatan proses penggunaan media puzzle untuk mengatasi kesulitan membaca siswa.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah alat untuk menguji kebenaran data yang diperoleh. Data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, data penelitian kualitatif harus diuji keabsahan datanya. Menurut Sugiyono, (2020:185) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji depenality, dan uji confirmability. Keabsahan data yang digunakan peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga (Sugiyono, 2020:189).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru sekolah SDN 3

Kledung, siswa kelas 3 SDN 3 Kledung, dan wali murid kelas 3 SDN 3 Kledung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara yang di cek melalui observasi dan dokumentasi.

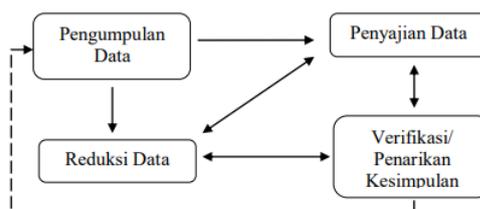
3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Artinya, peneliti disini akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda berdasarkan sumber yang sama. Teknik triangulasi dilakukan dengan menggabungkan hasil pengumpulan data yang telah didapatkan melalui kegiatan penelitian. Jadi kesimpulan hasil yang diperoleh peneliti menjadi lebih akurat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sangat penting dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan data-data lainnya. Analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman 2014 sebagai berikut:



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan tahap analisis data menurut (Milles & Huberman, 2014:16-20) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses proses pemilihan, penyelarasan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Reduksi data merupakan tahapan dimana hasil penelitian yang masih berupa bahan mentah dan diolah untuk dianalisis ke tahap selanjutnya. Tahap ini lebih difokuskan pada hal-hal yang penting dan mendasar untuk difokuskan dalam penelitian, oleh karena itu tahap ini disebut juga filter karena dihilangkan hal-hal yang tidak perlu.

Dalam penelitian ini, reduksi data adalah memilah dan mengelompokkan data dari hasil pengumpulan data. Pengumpulan data itu sendiri menghasilkan informasi dari lapangan secara langsung. Perolehan data banyak terjadi kendala akibat banyak data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian dilapangan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikelompokkan berdasarkan subjek dan objek yang diteliti. Pengambilan data akan dikelompokkan sesuai dengan penggunaan media puzzle untuk mengatasi kesulitan membaca siswa.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran besar atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini, peneliti bertujuan untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai tema masalah yang diawali dengan mengkodekan setiap subtema permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan

Alur kegiatan analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menginterpretasikan apa yang dimaksud dengan pengenalan pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan salah satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah kegiatan menyimpulkan hasil pengolahan data tentang penggunaan media puzzle untuk mengatasi kesulitan membaca siswa. Kesimpulan tersebut menjelaskan gambaran umum tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media puzzle.

